

EFEKTIVITAS PROGRAM BACA BINA AL-QUR'AN (BBQ) TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH 13 SEI RAMPAH

Sri Rahayu Ningsih

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

rsri6256@gmail.com

ABSTRAK

Kemampuan bagi siswa di madrasah, Kelancaran membaca, pelafalan huruf yang akurat, kepatuhan terhadap kaidah tajwid, durasi vokal yang tepat, serta kefasihan secara umum merupakan keterampilan-keterampilan penting dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah 13 Sei Rampah melalui Program Membaca Al-Qur'an (BBQ). Selain itu, penelitian ini juga mengkaji bagaimana program BBQ tersebut dilaksanakan dan pengaruhnya terhadap perkembangan kemampuan membaca para siswa di MA Muhammadiyah 13 Sei Rampah. Data diperoleh melalui pengamatan, kuesioner, dan pengumpulan dokumen. Subjek yang diteliti terdiri dari 50 siswa dari kelas X hingga XII. Pada Siklus I, rata-rata skor pelaksanaan Program BBQ tercatat 84,90 dan rata-rata skor kemampuan membaca yang diperoleh dari kuesioner adalah 80,15, dengan tingkat ketuntasan mencapai 78% (39 dari 50 siswa). Setelah dilakukan refleksi dan penguatan bimbingan individu di Siklus II, rata-rata skor pelaksanaan BBQ meningkat menjadi 91,35, rata-rata skor kemampuan membaca berdasarkan kuesioner naik menjadi 90,35, dan tingkat ketuntasan juga meningkat menjadi 98% (49 dari 50 siswa). Temuan ini menunjukkan adanya peningkatan hasil antara siklus yang terjadi setelah perbaikan tindakan dilakukan.

Kata kunci: Baca Bina Al-Qur'an, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Siswa, Penelitian Tindakan Kelas.

ABSTRACT

For students in madrasahs (Islamic schools), reading fluency, accurate letter pronunciation, adherence to tajwid (recitation rules), correct vowel duration, and general eloquence are essential skills for reading the Qur'an. This study aims to improve the Qur'an reading skills of students at Madrasah Aliyah Muhammadiyah 13 Sei Rampah through the Baca Bina Al-Qur'an (BBQ) program. Additionally, the study examines the implementation of the BBQ program and its impact on the development of students' reading skills at the school. Data were collected through observation, questionnaires, and document analysis. The subjects consisted of 50 students from grades X through XII. In Cycle I, the average score for BBQ program implementation was 84.90, and the average reading skill score from the questionnaire was 80.15, with a mastery rate of 78% (39 out of 50 students). Following reflection and intensified

Article History

Received: 30 September 2026

Reviewed: 30 September 2026

Published: 30 September 2026

Plagiarism Checker No 2634

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

individual guidance in Cycle II, the average BBQ implementation score rose to 91.35, the average reading skill score increased to 90.35, and the mastery rate improved to 98% (49 out of 50 students). These findings demonstrate an improvement in results between cycles following the implementation of corrective actions.

Keywords: *Baca Bina Al-Qur'an* (BBQ), Qur'an reading skills, students, classroom action research.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam di tingkat SMA sangat penting untuk memperkuat karakter religius siswa serta meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an mereka (Anon 2019) Umat Muslim menjadikan Al-Qur'an, kitab suci mereka, sebagai pedoman perilaku moral pendidikan yang bersifat relevan dan dapat diterapkan. (Ritonga et al. 2025) Serta membantu dalam membangun akhlak yang baik, sehingga setiap individu yang beragama Islam memiliki tanggung jawab untuk mempelajari dan mengajarkannya.

Melalui Malaikat Jibril, Sang Pemilik alam semesta menganugerahkan mukjizat terbesar kepada Nabi Muhammad SAW, yaitu Al-Qur'an. Kitab ini memuat berbagai prinsip dan anjuran yang disusun secara sistematis untuk membantu manusia menjalani kehidupan yang sukses, baik di dunia maupun di akhirat nantinya. Setiap orang yang membaca dan mendengarkan Al-Qur'an mendapatkan pahala secara spiritual atas perbuatan baik mereka (Aini 2025). Oleh karena itu, penting bagi setiap orang untuk mempelajari dan menyebarkan Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap Muslim setiap pelajar.

Namun, dalam kenyataannya di zaman sekarang, kita sering melihat Banyak remaja tidak ingin mempelajari Al-Qur'an. Dorongan mereka untuk mempelajari dan memahami Al-Qur'an berkurang akibat berbagai hal yang mengalihkan perhatian, pengaruh duniawi, dan tantangan sosial. Tentu saja, ini merupakan masalah serius dan sulit yang harus ditangani serta solusi segera.

Program Baca Bina Melalui serangkaian latihan, program Al-Qur'an ini mengajarkan peserta cara melafalkan kembali Teks Al-Qur'an dengan mematuhi aturan seperti makharijul huruf tempat keluarnya bunyi huruf), durasi vokal, dan kaidah tajwid guna memastikan bacaan tetap akurat dan tidak mengalami perubahan arti (Palopo 2023). Kegiatan BBQ ini Hal ini mencakup kemampuan melafalkan ayat-ayat dengan memperhatikan titik artikulasi (makhras) yang tepat, kaidah tajwid, kelancaran, serta kejelasan ucapan, di samping pemahaman dan pelafalan huruf-huruf Hijaiyyah. Oleh karena itu, proses pembelajaran dan pelatihan membaca Al-Qur'an harus mendapat perhatian serius dari sistem pendidikan, khususnya di lembaga-lembaga pendidikan seperti madrasah menyelenggarakan pendidikan agama.

Kemampuan untuk Membaca Al-Qur'an merupakan bagian penting dari pendidikan agama Islam yang mencakup lebih dari satu aspek bahasa (lafal dan makhras) tetapi juga mencakup pemahaman mengenai tajwid serta nilai-nilai spiritual yang ada didalamnya. Keterampilan ini menjadi syarat bagi siswa agar dapat berhubungan secara langsung dengan

kitab suciannya, melaksanakan ibadah secara tepat, serta membangun karakter religius yang kuat. Kemahiran membaca Al-Qur'an dalam kerangka pendidikan formal... sering kali dimasukkan ke dalam kurikulum sebagai usaha untuk menanamkan nilai-nilai keislaman sejak usia dini. Oleh sebab itu, faktor keterampilan Al-Qur'an siswa menjadi tolak ukur penting dalam mengevaluasi efektivitas pengajaran agama di lembaga pendidikan. (Kemampuan et al. 2025)

Kenyataannya, Para siswa di sebuah sekolah memiliki tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an yang ...berbeda-beda. Sementara sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca, siswa lainnya sudah mampu melantunkan Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid. Ketepatan pelafalan huruf makhraj, penerapan aturan tajwid, kelancaran membaca, serta kefasihan secara keseluruhan dalam melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an mencerminkan adanya variasi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar membaca Al-Qur'an masih terus berlangsung. merupakan aspek penting yang perlu mendapatkan perhatian dalam proses pendidikan.

Perbedaan dalam kemampuan ini dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Pengalaman belajar Al-Qur'an sebelum bergabung dengan madrasah, kebiasaan membaca dalam keluarga, frekuensi latihan, dan peluang untuk mendapatkan bimbingan dapat berkontribusi pada perkembangan kemampuan membaca. Secara umum, siswa yang sering mempelajari Al-Qur'an memiliki pengalaman yang lebih luas daripada mereka yang tidak. Oleh karena itu, lembaga pendidikan hendaknya menyediakan kegiatan-kegiatan yang memberikan kesempatan kepada para siswa untuk berlatih membaca Al-Qur'an dengan lebih intensif.

Salah satu program tersebut adalah Program Membaca dan Mempelajari Al-Qur'an (BBQ) dapat membantu pertumbuhan ini. Siswa dapat membaca Al-Quran sebagai bagian dari program BBQ sambil secara bersamaan mendapatkan pengajaran dan arahan. Melalui aktivitas ini, peserta didik bisa mempraktikkan bacaan secara langsung, sementara guru atau pembina dapat memberi umpan balik terhadap kesalahan yang terdeteksi. Dengan cara ini, proses belajar tidak hanya berfokus dalam materi pembelajaran, tetapi juga menawarkan pengalaman dunia nyata yang berkaitan langsung dengan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Program BBQ memiliki pengaruh besar karena membantu orang menjadi pembaca Al-Qur'an yang lebih profesional memerlukan proses yang konsisten. Siswa perlu mendapat latihan secara teratur agar kemampuan yang dimiliki tetap terjaga dan semakin berkembang. Disamping itu, bimbingan secara langsung memberi kesempatan kepada guru untuk memahami kemampuan setiap siswa sehingga jenis bantuan bisa disesuaikan dengan tantangan yang mereka hadapi. Inisiatif semacam ini juga dapat berfungsi sebagai salah satu langkah sekolah dalam memperkuat kemampuan spiritual para siswa.

MA. Muhammadiyah 13 Sei Rampah adalah sekolah yang mengutamakan pertumbuhan spiritual para siswanya. Selama proses pembelajaran, kemampuan membaca Al-Qur'an harus dikembangkan secara konsisten di madrasah. Salah satu inisiatif untuk mendukung pengembangan ini adalah program Bina Baca Al-Qur'an (BBQ). Melalui bimbingan berkelanjutan, latihan intensif, dan pembinaan yang disesuaikan dengan kemampuan unik setiap peserta didik, Tujuan kurikulum ini adalah membantu siswa agar lebih melek Al-Qur'an.

Kurikulum ini mengisyaratkan bahwa siswa akan lebih siap jika mereka mempelajari Al-Qur'an dengan baik memahami makna dan kandungan setiap ayat pada akhirnya dapat menanamkan sikap dan tindak yang sejalan dengan prinsip-prinsip islam.(Aziz et al. 2025)

Berdasarkan keadaan yang teramati selama proses pembinaan di lembaga pendidikan, keahlian Kemampuan para murid dalam melantunkan Al-Qur'an sangat bervariasi. Sementara sebagian murid sudah sangat mahir, yang lain masih memerlukan bimbingan, khususnya terkait artikulasi bunyi yang tepat (makhraj), penerapan kaidah pelantunan (tajwid), serta kefasihan dan kelancaran secara umum. Mengingat bahwa melantunkan Membaca Al-Qur'an adalah sebuah keterampilan yang perlu dipraktikkan dan pembiasaan terus-menerus, perbedaan tingkat kemahiran ini menjadi persoalan yang perlu ditangani.

Permasalahan lainnya adalah tidak semua siswa memiliki level pengalaman dan kebiasaan membaca Al-Qur'an yang serupa, Situasi ini mengakibatkan proses pelatihan memerlukan pendekatan yang bukan hanya teoritis, tetapi juga memberikan peluang bagi siswa untuk membaca secara langsung. Melalui program BBQ, diharapkan Di bawah bimbingan instruktur, siswa mendapatkan lebih banyak kesempatan untuk berlatih dan meningkatkan kemampuan membaca mereka. Pendekatan Hal ini diperkirakan akan meningkatkan kemahiran siswa dan mengurangi kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.

Meskipun Program BBQ telah dijalankan Untuk meningkatkan pemahaman seseorang tentang Al-Qur'an, keberadaan program ini tidak serta merta menjamin bahwa program tersebut telah berfungsi dengan baik. Untuk mengetahui efektivitas suatu program, perlu dianalisis hasil yang diperoleh setelah program dilaksanakan. Dalam studi ini, efektivitas program BBQ dapat diukur melalui peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta setelah mereka terlibat dalam aktivitas pembinaan. Pengukuran ini sangat penting agar keberhasilan program dapat dinilai berdasarkan data yang diperoleh dengan cara yang objektif.

Penelitian mengenai Banyak peneliti terdahulu telah berupaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an seseorang. Berdasarkan sejumlah analisis, metodologi pembelajaran, kegiatan pengembangan, dan kebiasaan membaca Al-Qur'an semuanya dapat membantu siswa menjadi pembaca Al-Qur'an yang lebih baik tepat, serta pengawasan yang konsisten. Penelitian-penelitian ini umumnya menekankan signifikansi Kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dan konsisten untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa program-program yang meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an berkaitan dengan peningkatan kemahiran membaca siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan tindakan yang metode yang terorganisasi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga tahap: pra-siklus, Siklus I, dan Siklus II. Setiap tindakan dievaluasi melalui refleksi dan observasi, sehingga memungkinkan perbaikan tindakan pada siklus berikutnya berdasarkan hasil dari siklus sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana Program Membaca Al-Qur'an (BBQ) telah meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa di MA Muhammadiyah 13 Sei Rampah.

METODE PENELITIAN

Sebagai bagian dari proyek Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif baik secara kuantitatif maupun kualitatif. PTK merupakan jenis penelitian tindakan yang menggunakan pendekatan siklikal untuk mengembangkan, melaksanakan, dan mengevaluasi berbagai kegiatan guna memperbaiki atau meningkatkan pembelajaran dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif (Arikunto, Suhardjono, & Supardi, 2006; Widayati, 2008).

Penelitian dilaksanakan di MA Muhammadiyah 13 Sei Rampah selama semester ganjil tahun akademik 2026-2027. Jadwal pelaksanaan Program BBQ untuk semester ganjil tahun ajaran 2026-2027 diikuti masing-masing untuk Siklus I dan Siklus II. Siswa di kelas tersebut bertindak sebagai subjek penelitian. X sampai XII yang berjumlah 50 orang dan dipilih dengan teknik purposive sampling, terdiri atas 14 peserta didik kelas X, 18 kelas XI, dan 18 kelas XII. Subjek yang sama terlibat pada kedua siklus.

Instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk mengamati proses pelaksanaan Program BBQ, angket (kuesioner) yang disebar melalui Google Form, serta dokumentasi. Angket terdiri atas dua bagian, masing-masing 10 butir: pelaksanaan Program BBQ (X1-X10) dan persepsi kemampuan membaca Al-Qur'an (Y1-Y10). Setiap butir menggunakan skala empat tingkat (skor 1-4), sehingga skor maksimum tiap bagian adalah 40. Indikator kemampuan membaca meliputi ketepatan makhraj, penerapan hukum tajwid, kelancaran, dan kefasihan. Kuesioner yang sama diberikan pada akhir Siklus I dan akhir Siklus II untuk membandingkan perubahan skor antarsiklus.

HASIL PENELITIAN

A. Tindakan Siklus I

Pada tahap perencanaan, peneliti menetapkan Program BBQ sebagai tindakan, menyusun dua kuesioner (masing-masing 10 butir), menyiapkan lembar observasi dan dokumentasi, serta menetapkan tiga indikator keberhasilan sebagaimana diuraikan pada bagian metode.

Tindakan berupa pelaksanaan Program BBQ dalam delapan pertemuan. Pada setiap pertemuan, kegiatan mencakup pembinaan, pemberian kesempatan bagi para siswa untuk menyiarkan pembacaan Al-Qur'an di langsung, serta pembelajaran tajwid dan tahsin, kemudian guru memberikan arahan dan koreksi terhadap kesalahan bacaan yang ditemukan.

Berdasarkan pengamatan selama Siklus I, Pemahaman siswa terhadap bacaan Al-Qur'an masih kurang memadai. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menerapkan prinsip-prinsip dasar tajwid mengenali tanda baca (harakat), serta melafalkan huruf-huruf Arab

dengan tepat. Saat diminta melantunkan bacaan di hadapan guru atau teman-teman mereka, beberapa siswa tampak ragu-ragu dan membaca dengan terbata-bata.

Beberapa siswa terlihat pasif, kurang antusias, dan enggan bertanya meskipun mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pada Siklus I, program BBQ belum sepenuhnya berjalan efektif sehingga diperlukan Untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa tentang Al-Qur'an, teknik pembelajaran akan ditingkatkan, dan ditingkatkan pada siklus berikutnya.

B. Tindakan Siklus II

Hasil refleksi dari Siklus I menjadi dasar bagi perencanaan Siklus II. Elemen-elemen Program BBQ tetap dipertahankan, namun disempurnakan dengan (a) pendampingan individual bagi sebelas siswa yang belum menguasai materi siklus tersebut I, (b) prioritas pendampingan pada kelas XI yang ketuntasannya baru mencapai 66,7%, dan (c) penekanan pada aspek yang berskor terendah pada Siklus I, yaitu butir Y6, Y5, dan Y8 pada variabel kemampuan membaca serta butir X9 pada variabel pelaksanaan BBQ. Instrumen, subjek, dan indikator keberhasilan sama dengan Siklus I.

Tindakan Siklus II berupa pelaksanaan Program BBQ dalam dua pertemuan dengan rangkaian kegiatan yang sama seperti Siklus I, yaitu pembinaan, kesempatan mempraktikkan bacaan secara langsung, serta pembelajaran tajwid dan tahsin, disertai perbaikan sebagaimana direncanakan.

Berdasarkan pengamatan selama pelaksanaan kegiatan BBQ (Baca Bina Al-Qur'an) berlangsung, terlihat adanya peningkatan yang cukup signifikan pada diri murid, baik dari segi kedisiplinan, kemampuan mereka dalam mempelajari Al-Quran, atau antusiasme dalam mengikuti setiap sesi kegiatan. Siswa yang pada awalnya masih terbata-bata dalam melafalkan huruf hijaiyah maupun tajwid, secara bertahap menunjukkan kemajuan setelah mengikuti program ini secara konsisten. Selain itu, interaksi antara siswa dengan pembimbing juga semakin baik, tercermin dari keberanian siswa untuk bertanya dan aktif berlatih membaca di depan teman-temannya. Semangat kebersamaan dan kerja sama antar siswa pun tampak semakin erat selama kegiatan berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa program BBQ memberikan dampak positif tidak hanya dalam ranah akademis (membaca Al-Qur'an), tetapi juga dalam aspek sosial dan karakter siswa secara keseluruhan.

C. Perbandingan Hasil Siklus I dan Siklus II

Perbandingan capaian kedua Tabel 8 menyajikan data siklus tersebut. Skor rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an meningkat dari 80,15 menjadi 90,35 (kenaikan sebesar 10,20 poin), skor rata-rata pelaksanaan program BBQ naik dari 84,90 menjadi 91,35 (kenaikan sebesar 6,45 poin), dan tingkat ketuntasan kelas meningkat dari 78% menjadi 98% (kenaikan sebesar 20 poin persentase). Jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan berkurang dari sebelas orang menjadi satu orang.

Tabel 8. Perbandingan Capaian Siklus I dan Siklus II

Aspek	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Rerata skor pelaksanaan Program BBQ	84,90	91,35	+6,45
Rerata skor kemampuan membaca Al-Qur'an	80,15	90,35	+10,20
Ketuntasan klasikal (%)	78 (39 dari 50)	98 (49 dari 50)	+20 poin persentase
Membaca kategori sangat baik (peserta didik)	21 (42%)	41 (82%)	+20
Peserta didik yang belum tuntas	11 (22%)	1 (2%)	-10

Peningkatan terjadi pada semua kelas (Tabel 9). Kenaikan rerata skor membaca terbesar terdapat pada kelas XI (12,64 poin), yaitu kelas dengan ketuntasan terendah pada Siklus I, dan ketuntasannya naik dari 66,7% menjadi 94,4%.

Tabel 9. Perbandingan Capaian Siklus I dan Siklus II Berdasarkan Kelas

Kelas	Rerata BBQ I	Rerata BBQ II	Rerata membaca I	Rerata membaca II	KK I (%)	KK II (%)
X	86,96	93,57	83,75	93,39	85,7	100,0
XI	85,14	90,69	76,25	88,89	66,7	94,4
XII	83,06	90,28	81,25	89,44	83,3	100,0
Total	84,90	91,35	80,15	90,35	78	98

Pada tingkat individu, skor kemampuan membaca meningkat pada 38 peserta didik (76%), tetap pada 5 peserta didik (10%), dan menurun pada 7 peserta didik (14%). Sepuluh dari 11 Siswa yang belum mencapai ketuntasan pada Siklus I memperoleh nilai ≥ 75 pada Siklus II, dan tidak ada siswa yang sebelumnya telah mencapai ketuntasan yang gagal mencapainya tuntas. Peserta didik yang skornya menurun seluruhnya tetap berada pada skor ≥ 75 .

PEMBAHASAN**A. Program Baca Bina Al-Qur'an Di MA. Muhammadiyah 13 Sei Rampah**

Untuk memahami Belajar membaca Al-Qur'an merupakan langkah awal. Setelah seseorang mahir membacanya, mereka dapat beralih ke tahap menulis dan pada akhirnya memahami apa yang telah mereka baca. Banyak lembaga pendidikan menyediakan sarana untuk membantu murid membaca dan menghafal Al-Qur'an. Menemukan metode terbaik untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada murid merupakan tugas penting yang menuntut perhatian serius dan penuh komitmen dari setiap guru, mengingat pengajaran Al-Qur'an merupakan komponen esensial dalam pendidikan Islam. Sejumlah lembaga pendidikan bahkan menerapkan kurikulum khusus yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an bagi para siswa adalah MA. Muhammadiyah 13 Sei Rampah.

Tujuan dari program pendidikan agama Read Bina Al-Qur'an (BBQ) di MA Muhammadiyah 13 Sei Rampah adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para siswa. Melalui instruksi dan latihan yang terencana dalam program ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan membaca mereka sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing. Selain itu, kegiatan BBQ juga membantu siswa membangun kebiasaan membaca dan berinteraksi dengan Al-Qur'an setiap hari.

Pelaksanaan Program BBQ mencakup pembinaan, pemberian kesempatan untuk mempraktikkan bacaan secara langsung, kemudian guru memberikan arahan dan koreksi terhadap kesalahan yang ditemukan. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memahami kaidah tajwid dan tahsin, tetapi juga mampu menerapkannya saat membaca Al-Qur'an.

Program BBQ di MA Muhammadiyah 13 Sei Rampah memiliki peran penting dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan mereka membaca Al-Qur'an. Siswa mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kelancaran, ketepatan pelafalan, dan penerapan kaidah *tajwid melalui latihan yang sering dilakukan, disertai dengan praktik dan pendampingan. Dengan demikian, Program BBQ berfungsi sebagai sarana pembelajaran yang membantu siswa mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara akurat sekaligus mendorong mereka untuk melakukannya secara rutin.

B. Strategi Pelaksanaan Program Baca Bina Al-Qur'an (BBQ) di MA. Muhammadiyah 13 Sei Rampah

Pembelajaran Al-qur'an merupakan aspek krusial dalam pendidikan Islam, khususnya di madrasah yang memainkan peran penting dalam membentuk fondasi kemampuan membaca Al-Qur'an untuk siswa. Keterampilan membaca Al-Qur'an dengan benar dan baik bukan hanya sebuah tuntutan religius, tetapi juga berpengaruh pada pertumbuhan kognitif dan spiritual seseorang. Oleh karena itu, untuk meningkatkan standar pengajaran Al-Qur'an, diperlukan strategi pengajaran yang efisien (Anon 2025)

Secara keseluruhan, Baca Bina Al-Qur'an (BBQ) merupakan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an secara akurat dan benar. Kurikulumnya mencakup lebih dari sekadar membaca huruf-huruf Al-Qur'an;

program ini juga meliputi pemahaman dan penerapan makharijul huruf (tempat keluarnya bunyi huruf), tajwid (kaidah pelafalan), serta standar pengucapan. Penguasaan aspek-aspek tersebut sangat penting untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an para siswa.

Prinsip pembelajaran Al-Qur'an sebenarnya dapat diajarkan melalui beberapa cara, antara lain: pertama, guru melafalkan ayat dan murid mengikutinya; kedua, murid melafalkan ayat di hadapan guru sementara guru menyimak; dan ketiga, guru mengulang pelafalan tersebut berkali-kali sementara murid berulang kali menirukan setiap kata dan kalimat hingga mereka menguasai materi dan mampu melafalkannya dengan akurat. Membaca Al-Qur'an dengan akurat sangatlah penting agar pelafalannya benar tartil.

Pengajaran dan penerapan tajwid merupakan salah satu strategi yang digunakan dalam program Read Bina Al-Qur'an (BBQ). Kemampuan siswa dalam melantunkan Al-Qur'an meningkat secara signifikan berkat pembelajaran tajwid. Tajwid adalah disiplin ilmu yang membahas pedoman dan teknik melantunkan Al-Qur'an secara akurat, khususnya terkait dengan artikulasi huruf dan pelafalan. Pemahaman mengenai tajwid memberikan dampak besar terhadap kemampuan siswa untuk melantunkan Al-Qur'an dengan benar dalam lingkungan pendidikan.

Strategi Struktur pelatihan Al-Qur'an harus mempertimbangkan beragam gaya belajar siswa serta mengikuti perkembangan terkini. Pembelajaran tajwi atau kaidah pelafalan Program Baca Bina Al-Qur'an (BBQ) mengajarkan Al-Qur'an melalui latihan membaca secara praktis. Para siswa diarahkan untuk mengenali dan menerapkan kaidah tajwid atau tata cara pelafalan yang tepat saat melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan demikian, pembelajaran tajwid dalam program BBQ ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi, kelancaran, dan kefasihan siswa dalam membaca Al-Qur'an, sekaligus meminimalkan kesalahan bacaan.

Program Read Bina Al-Qur'an (BBQ) memberikan kesempatan untuk menerapkan metode pengajaran yang meningkatkan kualitas pembacaan Al-Qur'an. Selain itu, para siswa memperoleh pengalaman praktis melalui proses penerapan ini, yang memungkinkan mereka belajar sambil mempraktikkannya secara langsung. Dengan demikian, latihan yang konsisten, pengawasan yang intensif, dan komunikasi yang aktif turut membantu membangun keterampilan membaca Al-Qur'an antara para peserta didik dengan pembimbing. (Fatwa n.d.). Tantangan dalam mengajarkan Minat dan antusiasme siswa untuk belajar tidak didorong secara kuat karena Al-Quran seringkali dibaca dengan buruk akibat metode dan pendekatan yang konsisten atau tidak tepat.

Antusiasme siswa yang terbatas untuk berpartisipasi memperburuk hal ini, sehingga mengakibatkan keterampilan membaca Al-Quran yang buruk. Dalam hal ini, pengajaran agama, khususnya dalam membaca Al-Quran, membutuhkan metode yang sesuai. (Sdn, li, and Tangerang 2026)

Bahkan di kalangan siswa yang sudah mulai bisa membaca dengan baik, salah satu masalah umum saat membaca Al-Qur'an adalah kurangnya kelancaran, yang tampak dari kendala pelafalan serta penerapan tajwid (kaidah pembacaan) dan *makharijul huruf (titik artikulasi) yang kurang tepat. Di luar hambatan teknis tersebut, kendala utama lainnya adalah

kurangnya minat untuk mempelajari Al-Qur'an, padahal hal itu merupakan kewajiban bagi setiap Muslim. Oleh karena itu, para pendidik perlu merancang metode pengajaran yang lebih kreatif dan efektif guna membangkitkan minat siswa serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dengan demikian, siswa akan lebih termotivasi untuk memahami dan melafalkan Al-Qur'an secara benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. (Fatwa n.d.)

C. Efektivitas Program Baca Bina Al-Qur'an (BBQ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Pengertian efektivitas Hal ini mengacu pada pembelajaran yang memberi siswa kesempatan untuk belajar sendiri atau terlibat dalam berbagai aktivitas yang maksimal dalam proses belajar. (Sulaiman and Alawiyah 2027). Efektivitas diartikan sebagai pencapaian tujuan, penentuan kriteria, tingkat profesional, penetapan target, keberadaan program, serta konten yang berhubungan dengan teknik atau pendekatan.

Kemampuan untuk melakukan bacaan melafalkan Al-Qur'an secara lisan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan merupakan suatu keterampilan pribadi. Membaca adalah langkah awal untuk memahami makna dokumen apa pun, dan membaca Al-Qur'an merupakan langkah pertama untuk memahami tujuan serta maksudnya sebagai pedoman bagi kehidupan manusia. (Mahdali 2020)

Ketersediaan buku Iqro 'merupakan salah satu unsur yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang memberikan panduan pengajaran dari tingkat satu hingga enam, keterlibatan aktif peserta dalam proses belajar, penyelenggaraan acara menarik saat memperingati hari besar islam, dan pemberian penghargaan bagi peserta yang mencapai prestasi. Di sisi lain, terdapat sejumlah hambatan, termasuk minimnya motivasi dan dukungan dari orang tua, jumlah peserta yang lebih banyak dibandingkan pengajar, kurangnya minat belajar, keterlambatan kehadiran peserta, serta rendahnya kesiapan peserta dalam menerima materi pembelajaran.

Sebagai program pendampingan, bacalah Bina Al-Qur'an (BBQ) dilakukan dengan terstruktur juga memiliki kontribusi dalam pengembangan keterampilan peserta didik. Dengan melakukan latihan secara konsisten, memberikan bimbingan secara mendalam, serta mengarahkan pembelajaran, peserta didik mampu memperbaiki kesalahan saat menulis dan mempelajari Al-Qur'an. Berdasarkan temuan penelitian, penerapan program Baca Bina Al-Qur'an secara efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para peserta didik MA. Muhammadiyah 13 Sei Rampah. (Bina et al. 2026)

Pada Siklus I, pelaksanaan Program BBQ memperoleh rerata skor 84,90 (kategori baik, mendekati batas sangat baik), dengan 66% peserta didik pada dalam kategori sangat baik. Skor kemahiran rata-rata dalam membaca Al-Quran adalah 80,15 (kategori baik) dan ketuntasan klasikal 78%, sehingga ketiga indikator keberhasilan terpenuhi. Hasil ini sejalan dengan pendapat bahwa program pendampingan yang terstruktur, yaitu latihan konsisten, bimbingan mendalam, dan pengarahan pembelajaran, membantu peserta didik memperbaiki kesalahan membaca (Bina et al. (2026)). Pembelajaran pembacaan yang diajarkan baik secara

konseptual maupun melalui praktik membaca secara langsung membantu peserta didik mengurangi kesalahan dan meningkatkan ketepatan, kelancaran, serta kefasihan.

Meskipun demikian, capaian belum merata. Ketuntasan kelas XI (66,7%) masih di bawah target, dan 11 peserta didik belum mencapai skor 75. Tantangan yang Sering dijumpai saat mempelajari cara membaca Al-Qur'an, termasuk dalam hal kelancaran membaca terbatas, pelafalan serta penerapan tajwid dan makharijul huruf yang kurang tepat, motivasi yang rendah, dan terbatasnya latihan di luar jam pelajaran (Fatwa, 2025; Nadillah & Mutiara, 2026). Faktor pendukungnya antara lain keterlibatan aktif peserta dalam belajar dan pemberian penghargaan bagi peserta yang berprestasi, sedangkan faktor penghambatnya antara lain minimnya motivasi dan dukungan orang tua, jumlah peserta yang lebih banyak daripada pengajar, dan rendahnya kesiapan peserta (Anon. (2025)). Temuan tersebut mendasari tindak lanjut berupa penguatan pendampingan individual.

Pada Siklus II, tindakan diperkuat melalui pendampingan individual, prioritas pada kelas XI, dan penekanan pada aspek berskor terendah. Setelah perbaikan tersebut, rerata skor pelaksanaan Program BBQ naik menjadi 91,35 dan rerata skor kemampuan membaca naik menjadi 90,35, keduanya masuk kategori sangat baik, dengan ketuntasan klasikal 98%. Kenaikan terbesar terjadi pada butir yang menjadi sasaran perbaikan, yaitu Y6 (naik 0,70) dan X9 (naik 0,62), serta pada kelas XI yang ketuntasannya semula di bawah target. Pola ini menunjukkan bahwa refleksi berbasis data pada siklus sebelumnya memberi arah perbaikan yang tepat, sesuai prinsip PTK sebagai proses berulang untuk memperbaiki praktik pembelajaran (Arikunto dkk., 2006). Arah temuan ini juga sejalan dengan laporan penelitian tentang program BBQ di SMA YP Unila Bandar Lampung yang memperlihatkan adanya kemajuan kemampuan baca tulis Al-Qur'an (Damanhuri & Susanti, 2026).

Selama pelaksanaan kedua siklus, peneliti mengamati perubahan proses pembelajaran yang tercatat melalui observasi. Pengamatan ini menguatkan capaian pada kedua siklus

KESIMPULAN

Tujuan dari Program Membaca Al-Qur'an (BBQ) di SMA Islam Muhammadiyah 13 Sei Rampah adalah membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka. Kurikulum program ini dilaksanakan melalui sesi pengajaran rutin dan praktik yang disertai dengan bimbingan langsung bagi siswa. Materi yang dicakup meliputi tajwid (kaidah pelafalan), tahsin (perbaikan bacaan), makharijul huruf (titik artikulasi huruf yang tepat), ketepatan durasi vokal (panjang dan pendeknya bunyi), serta kelancaran dan kefasihan umum dalam membaca Al-Qur'an.

Implementasi Melalui latihan dan Program Baca Bina Al-Qur'an (BBQ) memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki kesalahan dalam pembacaan Al-Qur'an melalui bimbingan yang berkelanjutan. Umpan balik langsung dari guru serta pengajaran mengenai tajwid (kaidah pelafalan) dan tahsin (penyempurnaan bacaan) dapat membantu siswa memahami dan menerapkan konsep-konsep pembacaan dengan lebih baik. Dengan demikian, program BBQ menjadi bagian penting dari upaya Madrasah Aliyah Muhammadiyah dalam mengajarkan dan meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an.13 Sei Rampah.

Menurut hasil penelitian, selama dua siklus penelitian tindakan kelas, nilai rata-rata pelaksanaan Program BBQ meningkat dari 84,90 pada Siklus I menjadi 91,35 pada Siklus II. Sementara itu, nilai rata-rata opini tentang kemampuan membaca Al-Qur'an meningkat dari 80,15 menjadi 90,35. Tingkat kompetensi meningkat dari 78% (39 dari 50 siswa) menjadi 98% (49 dari 50 siswa) menurut kuesioner. Setiap ukuran efektivitas intervensi terpenuhi pada Siklus II. Implementasi Program BBQ meningkatkan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, yang telah disempurnakan berdasarkan refleksi yang dilakukan di antara kedua siklus tersebut. Akan tetapi, seiring dengan penilaian terhadap kemahiran membaca... dalam kajian ini menggunakan kuesioner, hasil tersebut sebaiknya dipahami sebagai peningkatan skor persepsi; untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan tes unjuk kerja membaca secara langsung.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, berikut adalah beberapa saran yang diajukan:

1. Guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, pihak madrasah didorong untuk mempertahankan dan memperluas program Baca Bina Al-Qur'an (BBQ).
2. Para guru diharapkan memberikan lebih banyak bimbingan dan arahan kepada siswa, khususnya terkait kelancaran membaca, tahsin (kualitas bacaan), dan tajwid (kaidah membaca).
3. Untuk meningkatkan keterampilan membaca mereka, siswa diimbau agar sering membaca Al-Qur'an dan berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan BBQ.

REFERENSI

- Ritonga, S., Asroni, M., Juliana, V., Sari, Z., & Suhaila, P. (2025). Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam: Telaah dalam perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 5(1), 143-151. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v5i1.768>
- Aini, P. R. (2025). Improving Qur'an Reading Through Tahsin-Based Learning in Primary School: Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pembelajaran Berbasis Tahsin di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 26(3), 10-21070. <https://doi.org/10.21070/ijins.v26i3.1566>
- Anggara, B. (2019). Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa PAI Fakultas FITK UIN Raden Fatah Palembang. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 187-197. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v5i2.2680>
- Damanhuri, D., & Susanti, A. (2026). PENINGKATAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN MELALUI PROGRAM BINA BACA QUR'AN (BBQ) PADA PESERTA DIDIK DI SMA YP UNILA BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 7(1), 128-145. <https://doi.org/10.51672/jbpi.v7i1.939>
- Nadillah, L., & Mutiara, D. (2026). PROGRAM BINA BACA TULIS AL-QURAN DALAM MENGATASI RENDAHNYA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PESERTA DIDIK DI SDN SITUGADUNG II

KABUPATEN TANGERANG. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(02), 169-179.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i02.13101>

- Suriansyah, M. A. (2020). Implementasi metode talaqqi dan musyafahah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SD Swasta Salsa. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(2), 216-231. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i2.27>
- Anita, R., & Himmawan, D. (2022). Efektivitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Hidayatul Ihsan Sindang Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 2(2), 100-105. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v2i2.64>
- Khasanah, U. R., & Wahyuningsih, D. (2025). Strategi pembelajaran Al-Qur'an yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 269-281. <https://doi.org/10.46773/alathfal.v6i2.2097>
- Sulaiman, H., & Alawiyah, T. (2024). Efektivitas Pembelajaran Ilmu Tajwid Peserta Didik Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *MASAGI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 38-48. <https://doi.org/10.37968/masagi.v2i2.559>
- Nur, I. R., & Aryani, R. (2022). Upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode Iqra' pada santriwan/santriwati TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 2(3), 100-110. <https://doi.org/10.37481/jmh.v2i3.474>
- Adawiyah, R., & Haris, N. F. (2024). Pentingnya pendidikan tajwid dalam pembentukan keterampilan membaca Al-Qur'an di kalangan siswa sekolah dasar. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(2), 337-346. <https://doi.org/10.68352/religion.v3i2.942>
- Mahdali, F. (2020). Analisis kemampuan membaca Al-qur'an dalam perspektif sosiologi pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*, 2(2), 143-168. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>
- Asy-Syahida, S. N., & Rasyid, A. M. (2020). Studi komparasi metode talaqqi dan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(2), 186-191. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i2.192>
- Ali, N. (2024). Efektivitas metode pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 7(2), 163-174. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v7i2.3637>
- Aziz, M., & Sitorus, I. Y. (2025). Implementasi Pembelajaran PAI Menggunakan Metode Talaqqi dan Musyafahah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 9(1). <https://doi.org/10.30651/else.v9i1.24949>
- Hani'Fariyah, U. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Indah Dengan Metode Tilawati. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 8(1), 69-85. <https://doi.org/10.54069/atthiflah.v8i1.192>

- Widayati, A. (2008). Penelitian tindakan kelas. *Jurnal pendidikan akuntansi indonesia*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v6i1.1793>
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan penelitian tindakan kelas. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 49-60. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v9i1.283>
- APRILIAWATI, B. J. (2026). *PENINGKATAN KEMAMPUAN BACA-TULIS AL-QUR'AN MELALUI PROGRAM BINA BACA AL-QURAN (BBQ) PESERTA DIDIK SMA YP UNILA BANDAR LAMPUNG* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- MAS'UD, A. D. E. (2023). *EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBINAAN MEMBACA AL QUR'AN MA'HAD AL-JAMI'AH BAGI MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM IAIN PALOPO* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Fatwa, A. N. (2025, August). Efektivitas Metode Ummi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMPN 3 Lembang. In *Bandung Conference Series: Islamic Education* (Vol. 5, No. 2, pp. 453-460).
- Ulfah, M. (2025). *Manajemen pembinaan qira'ah al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an Mahasantriah di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan* (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).
- Mufti, M. (2015). *Strategi pembelajaran al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an santri di TPQ Al-Hasani Gampingan Pagak Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Imam, K. (2024). *Strategi Peningkatan Kualitas Bacaan Dan Hafalan Al-Qur'an Santri/Santriwati Di Rumah Qur'an Baburrahman Tanjungbalai* (Doctoral dissertation, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara)